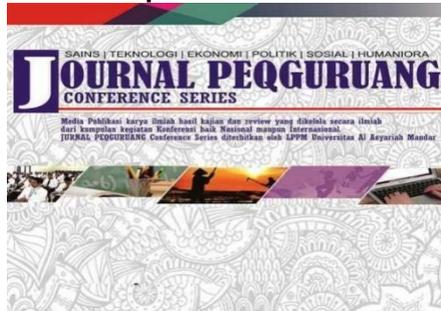


### Graphical abstract



### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SURUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

<sup>1</sup>Mahdiah, <sup>2</sup>Syamsu Alam, Ade Rahayu.

<sup>4</sup> universitas al a' syariah mandar.

\*Corresponding author

mahdyaa20@gmail.com

syamsualam39@yahoo.com

[adherahayu86@gmail.com](mailto:adherahayu86@gmail.com)

#### Abstract

According to Article 1 Paragraph 2 of Law Number 6 of 2014, a Village-Owned Enterprise called BUMDes is a Business Entity in which all or most of the shares are owned by the Village through direct "inclusion" by the Village. managing private property, services and other businesses for the greater good of the Village community. The goal to be achieved in this study is to find out how the community perceives the benefits of village-owned enterprises (BUMDes) in increasing people's income in Suroom Village, Polewali Mandar Regency. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data obtained from this study were then described and analyzed qualitatively. The informants in this study were the Suroom Village Government, BUMDes administrators, community leaders and the Suroom Village community. The results or conclusions obtained in this study are Community Perceptions of the Benefits of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Increasing Community Income in Suroom Village, Polewali Mandar Regency, which have been beneficial to the community, but have not been able to increase community income.

**Keywords:** Perception, Village Owned Enterprises (BUMDes), Income.

#### Abstrak

Menurut pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Desa melalui "penyertaan" langsung Desa. mengelola milik pribadi, jasa dan usaha lainnya untuk kebaikan masyarakat Desa yang lebih besar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suroang Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya deskripsikan dan dianalisis secara kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Suroang, pengurus BUMDes, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Suroang. Adapun hasil atau kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ialah Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Suroang Kabupaten Polewali Mandar sudah bermanfaat bagi masyarakat, tetapi belum bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Persepsi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pendapatan.

#### Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4430](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4430)

Received :01/07/2023 | Received in revised form : 01/07/2023 | Accepted :28/10/2023

## 1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Pendirian BUMDes juga didasari oleh UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa dalam pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes," dan ayat (2) yang berbunyi, "BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan," dan ayat (3) yang berbunyi, "BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Ni Luh Prandayani (2019) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa pembentukan dan pengelolaan BUMDes bersifat kolaboratif, praktisipatif, memberdayakan, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh agar pengelolaan BUMDes menjadi efisien, efektif, proporsional, dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produksi dan konsumsi) masyarakat melalui distribusi barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar desa. Peran BUMDes berubah menjadi dana untuk meningkatkan pendapatan, kebutuhan masyarakat harus dirasakan oleh seluruh masyarakat pembangun desa mandiri tidak hanya bergantung pada anggaran dan subsidi.

BUMDes dibuat antara lain untuk meningkatkan pendapatan awal Desa. di sisi lain, jika pendapatan awal desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi ini akan mendorong setiap pemerintah

Desa untuk menunjukkan niat baik dalam menanggapi pendirian BUMDes. (Puguh Budiono, 2015).

Adapun Persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi

Menurut Dedi Mulyana (2012), secara garis besar persepsi manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Persepsi terhadap obyek ( lingkungan fisik ) ; sifat-sifat luar, seangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya). Orang akan mempersepsi anda pada saat anda mempersepsi mereka. Dengan kata lain, persepsi terhadap manusia bersifat interaktif.
- b. Persepsi terhadap manusia; melalui lambing-lambing fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambing-lambing verbal dan nonverbal. Orang lebih aktif dari pada kebanyakan obyek dan lebih sulit diramalkan.

### MANFAAT BUMDES

Berdasarkan pasal 3 permendesa PPDT No 4 Tahun 2015 yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian Desa
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan pelayanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa

Adapun Empat tujuan utama pendirian BUMDes (Kamaroesid, 2016)

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Menurut Hanum (2017), Pendapatan masyarakat merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, pendapatan pada dasarnya tergantung pada pekerjaan yang ditekuni baik dalam bidang jasa, perdagangan maupun produksi serta waktu jam kerja yang dicapai. Dan ada pula yang menyatakan pendapatan masyarakat merupakan tingkat hidup yang dapat dirasakan setiap individu maupun keluarga, didasari oleh penghasilan yang di dapatkan ataupun sumber pendapatan mereka.

Tujuan pendapatan yaitu :

1. Konsumsi
2. Tabungan dan
3. Modal usaha

Adapun menurut Fatmawati (2014) Faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

1. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang didirikan

2. Jam Kerja

Lamanya jam kerja akan berpengaruh pada tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh seseorang

3. Pengalaman

Pengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan kaki lima itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah barat Kabupaten Simeulue. Oleh Riska Srimuliana. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa awe seubal telah membantu pendapatan masyarakat dan strategi yang digunakan oleh pengurus BUMDes telah mampu meningkatkan sektor ekonomi, pendapatan, dan sektor keuangan desa sebagai serta dampak pencapaian output berupa keberhasilan dan meningkatkan peekonomian masyarakat Desa Awe Seubal. Selanjutnya Penelitian Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam

Meningkatkan Otonomi Desa Tamangalle Kecamatan Balanipa (Syamsu Alam dan Ade Rahayu 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan otonomi Desa. jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketidaktahuan belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nili, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan serta bentuk peningkatan kondisi Desa dapat dikatakan sudah efektif karena pendirian BUMDes yang ada sudah dikelola dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan bagi masyarakat Desa Tamangalle. Berikutnya penelitian Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Cibereum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Oleh Mary Ismowati. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pemerintah desa dan pengelola BUMDes serta masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes Desa Cibereum dengan dua unit usaha yang dijalankan, berdasarkan nilai pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari dua unit usaha setiap tahunnya, usaha yang dijalankan BUMDes mengalami penurunan pendapatan yang besar saat pandemi. BUMDes sudah memberikan kontribusi positif terhadap PADes. Meskipun jumlah kontribusi masih tergolong kecil, namun dengan keberadaan BUMDes mampu meningkatkan kas PADes desa Cibereum. BUMDes juga sudah dikelola dengan baik dengan prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan transparansi.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan sifat deskriptif yang memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti dan menggambarkan kenyataan dari penelitian yang dilakukan terhadap variable. Penelitian ini juga mendeskriptifkan keadaan atau masalah yang terjadi pada objek penelitian dalam bentuk kalimat yang berupa fakta dan gambaran objektif dari objek penelitian.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suruang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi maupun wawancara oleh narasumber atau informan pada objek atau lokasi penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penulisan pada penelitian ini melalui dokumen atau catatan yang ada serta tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

Informan merupakan sasaran objek peneliti yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data-data primer melalui proses observasi dan wawancara lapangan. Adapun informan yang akan terlibat dalam penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suruang Kabupaten Polewali Mandar yaitu Kepala Desa dan Perangkatnya, Direktur dan anggota BUMDes, Toko masyarakat dan Masyarakat Desa Suruang.

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau sipewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan interview guide (panduan wawancara) Nasir (1988).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan penemuan kembali dan penyebaran suatu dokumen (Paul Otlet).

Analisis data adalah proses penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain yang diakumulasikan untuk mengerti tentang subyek kemudian mempublikasikan hasil penelitian. Menurut Milles and Huberman (1992: 16) data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Suruang Kabupaten Polewali Mandar. adapun hasil wawancara mengenai Persepsi Masyarakat terhadap manfaat BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yakni kepada Ibu Nurjannah (Kepala Desa Suruang) yang mengatakan bahwa :

*“Ya sebagian untuk masyarakat, untuk masyarakat nak mengenai soal BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Suruang ini kalau kita melihat manfaatnya dari segi lapangan kerja tentu ini memberikan manfaat kepada masyarakat terutama bagi generasi anak muda karna sebagian besar yang menjadi pengurus BUMDes Cahaya ini adalah dari anak muda. Sedangkan kalau kita melihat manfaat dari segi peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka BUMDes kita ini belum mampu memberikan atau meningkatkan pendapatan masyarakat karena jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes saat ini ada tiga jenis usaha yaitu penyewaan kursi, penukaran tabung gas, dan penyewaan mobil pick up artinya bahwa ketiga jenis usaha ini belum memberikan keterlibatan lebih terhadap masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Suruang ini” (Wawancara 27 Maret 2023).*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Linda (aparat Desa) yang mengatakan bahwa :  
*“Sejauh ini yang saya lihat BUMDes belum dapat memberikan manfaat terhadap*

peningkatan pendapatan masyarakat karna terbatasnya jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes yaitu pada tahun 2017 pertama kali BUMDes menerima dana dari Desa sebanyak dua puluh juta rupiah untuk pembelian kursi plastik dan tabung gas yang kemudian dijadikan sebagai jenis usaha utama oleh BUMDes Cahaya ini untuk kursi plastik disewakan dan tabung gas itu ditukarkan kepada masyarakat, dan pada tahun 2019 kembali mendapatkan tambahan dana namun berupa barang yaitu mobil pick up untuk pengantaran kursi dan tabung gas sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat” (Wawancara 27 Maret 2023).

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara terhadap masyarakat Desa Suruung mengenai persepsinya Tentang Manfaat BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat yakni Bapak Umar yang mengatakan bahwa :

“BUMDes saya lihat sedikit sudah memberikan manfaat bagi masyarakat karena dengan adanya BUMDes ini masyarakat dengan mudah dapat meminjam kursi, apalagi sangat dekat tidak lagi kita harus keluar desa seperti kemarin-kemarin untuk meminjam kursi selain kursi penukaran tabung gas juga sangat mudah kami dapatkan dari BUMDes ditambah dan biasa juga diantarkan kerumah tapi kalau masalah peningkatan pendapatan masyarakat itu belum bisa kami rasakan”(wawancara 10 April 2023).

Selanjutnya hal yang hampir sama dikatakan oleh Ibu Hamsia yang mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah kami sudah dapat merasakan manfaatnya sejak adanya BUMDes ini karena setiap ada acara dirumah apakah itu acara nikahan ataupun tamatan Qur’an atau acara-acara lainnya pasti kami selalu meminjam kursi kepada BUMDes, tapi kalau itu tadi soal peningkatan pendapatan saya pikir belum bisa meningkatkan pendapatan bagi masyarakat” (wawancara 11 April 2023).

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan kesempatan wawancara sebagai instrumen untuk menggali data tentang indikator

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Adapun indikator Badan Usaha Milik Desa yaitu:

#### 1. Perencanaan

Berikut hasil wawancara terhadap informan berkaitan dengan indikator perencanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut : penulis menanyakan kepada informan bagaimana persepsinya tentang perencanaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes kaitannya dengan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat? Penuturan Bapak Nahar sebagai berikut:

“Menurut saya apa yang dilakukan oleh pengurus BUMDes dalam hal perencanaan itu sudah baik karena pada saat awal berdirinya BUMDes di desa suruung ini pengurus BUMDes mengambil tindakan untuk melakukan pertemuan atau musyawaran di kantor desa dihadiri oleh pemerintah desa, BPD, dan tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya termasuk juga saya yang turut hadir pada saat itu. Namun sejauh ini belum bisa berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Suruung” (wawancara 27 Maret 2023).

Selanjutnya menurut Ibu Hamsia mengatakan bahwa :

“Ya BUMDes dari awal sudah pernah melakukan musyawarah untuk perencanaan kedepan kegiatan apa yang cocok dijalankan sesuai keadaan Desa kita yang dilakukan di kantor Desa dengan mengundang beberapa masyarakat, namun seperti yang kita lihat saat ini BUMDes belum bisa berjalan sesuai harapan apalagi soal memberikan peningkatan pendapatan kepada masyarakat” (wawancara 11 April 2023).

#### 2. Pengorganisasian

Berikut hasil wawancara terhadap informan berkaitan dengan indikator pengorganisasian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut : penulis menanyakan kepada informan Sejauh mana persepsinya tentang BUMDes dan apakah pembagian kerja punya pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat? Berikut penuturan bapak Muntar yang mengatakan Bahwa :

“Kalau menurut BUMDes itu adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah Desa dan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa kita ini dan pembagian kerja yang ada di dalam pengurus BUMDes sudah tentu punya pengaruh atau dampak bagi peningkatan pendapatan terhadap masyarakat karena pengurus yang baik penempatan posisi yang sesuai akan melahirkan hasil yang baik pula dan bisa saja membuat masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya tapi yang menjadi soal BUMDes sampai saat ini belum bisa membuat masyarakat mengalami peningkatan pendapatan” (wawancara 30 Maret 2023).

### 3. Penggerakan

Berikut hasil wawancara terhadap informan berkaitan dengan indikator penggerakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut : penulis menanyakan kepada informan Bagaimana persepsinya tentang penggerakan di dalam pengurus BUMDes kaitannya dengan peningkatan pendapatan masyarakat? Penuturan bapak Usman sebagai berikut :

“Menurut saya penggerakan anggota itu sangat penting supaya dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah ditetapkan sejak awal dan ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat apabila pengurus yang ada di BUMDes bekerja dengan baik maka itu akan berpengaruh juga dengan pendapatan masyarakat tapi kenyataannya BUMDes yang ada di Desa ini belum bisa meningkatkan pendapatan masyarakat” (wawancara 28 Maret 2023).

Selanjutnya Ibu Linda selaku kasi pemerintahan yang mengatakan bahwa : “Tentu penggerakan itu adalah suatu hal yang penting di dalam suatu organisasi seperti halnya BUMDes dengan kemampuan yang dimiliki oleh ketua BUMDes dalam memotivasi, mengarahkan anggotanya maka dengan sendirinya semua pengurus di dalam BUMDes akan sadar akan tanggung jawabnya masing-masing begitupun sebaliknya jika ketua tidak bisa menggerakan anggotanya dengan baik maka arah tujuan BUMDes tidak

akan karuan dan akan berdampak tidak baik kepada masyarakat” (wawancara 27 Maret 2023).

### 4. Pengawasan

Berikut hasil wawancara terhadap informan berkaitan dengan indikator penggerakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut : penulis menanyakan kepada informan Bagaimana persepsinya tentang pengawasan yang ada di BUMDes yang kaitannya dengan manfaat BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ?

Penuturan Agung selaku Direktur BUMDes sebagai berikut:

“pengawasan menurut saya belum terlalu maksimal ya mengapa saya mengatakan seperti itu karena dari awal berdirinya BUMDes yaitu tahun 2017 sampai saat ini belum bisa memberikan manfaat yang banyak kepada masyarakat apalagi untuk peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Suruung” (wawancara 30 Maret 2023).

Selanjutnya Abdullah Selaku Bendahara BUMDes mengatakan bahwa:

“ya sejauh ini saya lihat pengawasan yang ada di BUMDes saya katakan belum berjalan efektif karena kita bisa lihat sendiri bahwa BUMDes belum mampu berbuat banyak untuk masyarakat belum bisa meningkatkan pendapatan bagi masyarakat biasa padahal harapan kami dan harapan masyarakat dengan adanya BUMDes kami bisa ikut merasakan manfaatnya secara ekonomi” (wawancara 29 Maret 2023).

### 5. Kualitas Pengurus

Berikut hasil wawancara terhadap informan berkaitan dengan indikator kualitas pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai berikut : penulis menanyakan kepada informan Bagaimana persepsinya tentang kualitas pengurus yang ada di BUMDes Cahaya dan kaitannya dengan peningkatan pendapatan masyarakat ? Penuturan ibu linda selaku kasi pemerintahan sebagai berikut:

“sejauh ini ya itu tadi yang saya katakan bahwa sumber daya manusianya perlu diberikan pelatihan-pelatihan agar cakap dan jeli melihat peluang bisnis apapun itu dan rencananya di pertengahan atau di akhir tahun

2023 ini akan dilakukan musyawarah untuk pergantian pengurus karena memang sudah tidak bisa lagi melaksanakan tugas karena sesuatu hal seperti pengurus yang mempunyai pekerjaan di tempat lain dengan kualitas pengurus yang cakap maka saya pikir akan berdampak pula pada peningkatan pendapatan masyarakat ” (wawancara 27 Maret 2023).

Berikut penuturan dari Agung selaku Direktur BUMDes yang mengatakan bahwa :

“kualitasnya masih kurang ya apalagi sekarang ada beberapa orang yang tidak aktif lagi sedangkan ini sangat berkaitan antara kualitas pengurus dengan peningkatan pendapatan masyarakat mengapa demikian karena kalau pengurus punya kualitas dalam mengurus organisasi BUMDes maka itu akan bisa memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat” (wawancara 30 Maret 2023).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

Secara garis besar Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat sudah baik. Hanya saja persepsi masyarakat akan manfaat BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat belum berpengaruh akan peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Sruang seperti kita lihat pada rata-rata dari hasil wawancara diatas.

Hal yang menjadi penyebab tidak dapatnya BUMDes meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sruang karena kurang dimanfaatkannya usaha yang berjalan di BUMDes oleh masyarakat selain hal tersebut juga ada beberapa hal yang mempengaruhi pertama perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan kualitas pengurus. Dari semua penyebab diatas yang paling membuat BUMDes belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat adalah perencanaan, penggerakan dan kualitas pengurus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Rahayu, A., & Nurdina, N. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Otonomi Desa Tammangalle Kecamatan Balanipa. *Journal Peqguruang*, 2(2), 15-20.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal politik muda*, 4(1), 116-125.
- Fatmawati, Y. (2014). *ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA KOPI ARABIKA: Survey pada Petani Kopi Arabika di Perkebunan Rakyat Kecamatan Ciwidey* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.
- Ismowati, M., Fadhila, E., & Firmansyah, V. Z. (2022). PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA CIBEUREUM, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(8), 853-864.
- Kamaroesid, H. (2016). Tata cara pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Maryunani, M. (2008). Pembangunan Bumdes dan pemberdayaan pemerintah desa. *CV Pustaka Setia*.
- Mulyana, D. (2012). Persepsi Khalayak Terhadap Program Acara Televisi Reality show “JIKA AKU MENJADI” di TRANS TV (Kasus: Mahasiswa Institut Pertanian Bogor, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Peserta Mata Kuliah Psikologi Sosial Angkatan 2006, 2007, d. *Skripsi*, 11(1).
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Srimuliana, R., & Furqani, H. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 40-54.